



PEMBAHASAN LO

Kelompok A4:

- Rulis Iftitah 1910106033
- Meita Nursurya 1910106034
- Jihadia Safrudin 1910106035
- Kristian MeriNgali 1910106036
- Amalia Ade Finantika1910106037
- Ajeng Dwi Lestari 1910106038
- Afni Fitria 1910106040
- Sarifah Navila Rahmadhinam19101060419
- Della Winanti 1910106042



Defenisi Laktasi

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI di produksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Laktasi merupakan bagian dari siklus reproduksi manusia. Masa laktasi bertujuan meningkatkan ASI Eksklusif sampai usia 2 tahun dengan teknik yang baik dan benar (Kristiyansari, 2009).



Fisiologi Laktasi



Produksi ASI bergantung pada kerja hormon dan refleks menyusui.

Saat hamil, terjadi pelepasan hormon estrogen dan progesteron oleh korpus luteum yang merangsang adenohypophysis untuk meningkatkan sintesis dan pelepasan prolaktin ke peredaran darah.

Hormon estrogen, progesteron, bersama hormon human placental lactogen (HPL) dan human chorionic gonadotrophin (HCG) mempengaruhi pembentukan duktus, lobulus, serta alveolus payudara.

Saat hamil, HPL, estrogen, dan progesteron juga merangsang hipotalamus yang mensekresi prolacting inhibitory factor (PIF) sehingga akan menghambat kerja adenohypophysis.

Setelah melahirkan, prolaktin disekresi oleh adenohypophysis, dan oksitosin dilepas oleh neurohypophysis karena adanya hisapan bayi sehingga terjadilah produksi dan pengeluaran ASI.



PERMASALAHAN SELAMA LAKTASI

- Puting lecet saat menyusui
- Payudara bengkak saat menyusui
- Payudara besar sebelah
- Mastitis
- ASI sedikit keluar
- ASI terlalu melimpah
- Sulit menyusui karena posisi tidak pas



Manajemen Laktasi

Manajemen laktasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam menyusui. Manajemen laktasi sebaiknya sudah dilakukan sejak awal kehamilan hingga selama masa menyusui.



Peran Bidan dalam Memberikan Edukasi Terkait Permasalahan Laktasi

Peran bidan dalam memberikan edukasi terkait permasalahan laktasi. Bidan dapat memberikan dukungan dalam pemberian ASI, dengan :

- Membiarkan bayi bersama ibunya segera sesudah lahir selama beberapa jam pertama.
- Mengajarkan cara merawat payudara yang sehat pada ibu untuk mencegah masalah umum yang timbul.
- Membantu ibu pada waktu pertama kali memberi ASI.

Peran bidan dalam mendukung ASI eksklusif antara lain melalui upaya promosi ASI eksklusif yang dimulai dari masa kehamilan. Dukungan lain yang dapat diberikan bidan yaitu mempersiapkan ibu untuk dapat menyusui dengan baik dengan melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara yang dilakukan pada masa kehamilan bertujuan untuk menjaga kebersihan payudara, kesiapan puting dan memastikan ASI sudah keluar sebelum kelahiran bayi. Bidan juga dapat memfasilitasi ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) pada satu jam pertama setelah bayi lahir, tidak memberikan susu formula dan melakukan rawat gabung (Sabati, 2015).

TINJAUAN ISLAM TENTANG LAKTASI

- ✓ **Anak yang Menyusu (ar-raḍī')** .Hak seorang anak setelah dilahirkan dari rahim ibunya adalah hak memperoleh ASI, kemudian hak mendapat perawatan, nafkah yang layak, hak waris dan perwalian. Seorang anak yang berhak menyusu adalah bayi yang berusia dua tahun ke bawah karena dalam usia inilah susu ibu sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sebagaimana Firman Allah Swt. pada Q.S. Al-Baqarah/2: 233, yang artinya (Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh) Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada akibat hukum susuan terhadap anak setelah umur dua tahun.
- ✓ **Perempuan yang menyusui (al-murḍi'ah)** .Penyusuan oleh ibu sangat dianjurkan dalam islam, baik ibu yang masih menjadi seorang istri maupun yang sudah dicerai. Penyusuan menjadi hak dan tuntutan bagi ibu, akan tetapi persusuan bisa juga dilakukan oleh wanita lain selain ibunya. Seperti yang dijelaskan dalam QS. At-Talaq/65; 6 yang artinya dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Thank you for your
attention

